

## PERAN HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Dedi Wahyudi<sup>1</sup>, Warul Walidin<sup>2</sup>, Salami<sup>3</sup>*

Institut Agama Islam Negeri Metro; Iring Mulyo, Metro Timur, Kota Metro<sup>1</sup>  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; Kopelma Darussalam, Syiah  
Kuala, Banda Aceh<sup>2,3</sup>

e-mail: \*dedi.wahyudi@metrouniv.ac.id<sup>1</sup>, warul.walidin@ar-raniry.ac.id<sup>2</sup>,

salami.mahmud@ar-raniry.ac.id<sup>3</sup>

Received:	Revised:	Aproved:
24/07/2023	29/08/ 2023	13/10/2023

### Abstrak

*Tulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode hypnoteaching. Hypnoteaching adalah sebuah keahlian memahami peran pikiran sadar dan pikiran bawah sadar peserta didik yang dikemas dalam penyampaian pesan yang diucapkan atau diberikan pendidik kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif studi pustaka dengan data diperoleh dengan cara dikumpulkan melalui berbagai macam sumber pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode hypnoteaching dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat sesuai untuk digunakan dalam memberikan materi-materi yang bersifat keimanan atau tauhid dan akhlaq.*

**Kata Kunci:** Hypnoteaching, pendidik, peserta didik, pendidikan agama Islam

### A. Pendahuluan

Sebuah kegelisahan yang sering muncul di pikiran masyarakat yaitu ketika seorang guru mempraktekkan *hypnoteaching* di kelas berarti peserta didiknya tertidur pulas dan kelas menjadi pasif. Jika kelas pasif dan peserta didik tertidur maka akan kesulitan mencari sebuah jawaban dari peserta didik. Lebih unik lagi sebagian masyarakat menyakini kalau *hypnoteaching* itu ada perantara jin dan

tidak syariah. Hal tersebut wajar saja muncul karena memang masyarakat awam tahu *hypnoteaching* dari televisi atau media massa lainnya. Padahal sebenarnya dengan *hypnoteaching* kelas akan menjadi aktif, efektif, serta pikiran negatif peserta didik terbuka<sup>1</sup>. Apabila dipelajari lebih lanjut, *Hypnoteaching* merupakan ketrampilan memahami fungsi dari pikiran sadar serta pikiran bawah sadar dari peserta didik<sup>2</sup>. Jika pendidik memahami cara mengajar dengan dengan fikiran bawah sadar peserta didik, maka akan muncul ketertarikan dengan sendirinya pada diri peserta didik dan besar harapannya akan terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar hingga tercapai tujuan belajar<sup>3</sup>. Hal ini dikarenakan, pikiran bawah sadar dapat beroperasional lebih efektif 88% dibandingkan dengan pikiran sadar yang hanya dapat beroperasional 12%<sup>4</sup>.

Permasalahan yang dicari dalam penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah melakukan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi pustaka. Data penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai buku, dokumen, serta jurnal penelitian yang membahas tema terkait *hypnoteaching*.

<sup>1</sup> Allika Nur Ramdina Syahas, “Physics Hypnoteaching : A Literatur Review,” *Risenologi* 4, no. 1 (April 29, 2019): 17, <https://doi.org/10.47028/J.RISENOLOGI.2019.41.87>.

<sup>2</sup> Encep Iman Hadi Sunarya, “Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pgsd FKIP Universitas Sebelas April” 6, no. 2 (July 26, 2022): 25, <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/228>.

<sup>3</sup> Ifat Fatimah Zahro, Heni Nafiqoh, and PG PAUD IKIP Siliwangi, “Studi Deskriptif Tentang Metode Hypnoteaching Pada Anak Usia Dini,” *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 5, no. 2 (October 31, 2019): 65, <https://doi.org/10.22460/TS.V5I2P64-72.1473>; Mohammad Husni Thamrin et al., “Penerapan Teknologi Multimedia Untuk Pelatihan Mengajar Efektif Dengan Metode Hypnoteaching Bagi Guru-Guru SMK Respati 01,” *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin* 2, no. 1 (March 30, 2020): 10, <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i1.136>; Miftakhurozaq, “Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (April 5, 2018): 85, <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2018.6.1.83-104>; Agfie Nurani Hanifah, Nurholipatus Sa’adah, and Agung Dwi Sasongko, “Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Smk Melalui Model Pembelajaran Hypnoteaching,” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 4, no. 2 (September 28, 2019): 123, <https://doi.org/10.25157/TEOREMA.V4I2.2692>.

<sup>4</sup> Juliana Wahid and Ratih Juni Astuti, “Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Otak Peserta Didik,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jurnal* 2, no. 1 (August 11, 2020): 71, <https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V2I1.136>.

Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Peneliti melakukan reduksi terhadap data yang didapatkan dari sumber kepustakaan, dilanjutkan mengatur dan menampilkan data secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan gambaran secara komprehensif. Selain itu, peneliti juga memverifikasi data berupa menarik kesimpulan serta menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian.

## Hasil

Sebelum lebih dalam membahas *hypnoteaching*, maka perlu dilakukan sebuah adegan yang dimainkan oleh 2 orang. Orang pertama memegang botol yang dipegang oleh tangannya. Kemudian orang kedua membawa gelas kosong yang diberi penutup. Kedua orang tersebut berhadap-hadapan. Bagimana caranya menuangkan air yang ada di dalam botol bersegel ke gelas yang masih ada penutupnya. Tentunya dalam menuangkan air tersebut harus dibuka dulu tutup botolnya kemudian dibukalah tutup gelasnya, baru airnya dituangkan. Ini bermakna bahwa untuk mendapatkan proses *hypnoteaching* yang maksimal maka pendidik harus membuka pikiran dan wawasannya terlebih dahulu kemudian mendekati peserta didik dalam artian positif dengan berbagai cara. Setelah berhasil mendekat maka pastikan pikiran siswa juga ikut terbuka agar masukan atau arahan tidak terbuang sia-sia. Baru setelah semua terbuka, airnya dapat dimasukkan ke dalam gelas dalam artian ketika pendidik dan peserta didik sama-sama terbuka wawasan dan pikirannya maka akan dengan mudah terjadi proses penyamaan frekuensi atau proses belajar berlangsung. Tahapan proses pemindahan air ke gelas tadi adalah gambaran dari proses *hypnoteaching*.

Apabila seorang pendidik mempraktekkan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti hasilnya terjadi peningkatan pada hasil belajar<sup>5</sup>, motivasi belajar<sup>6</sup>, rasa

---

<sup>5</sup> Muh Syaifuddin et al., "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Metode Hypnoteaching," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 16, no. 2 (December 20, 2019): 43, <https://doi.org/10.18860/psi.v16i2.8236>; Nanang Hasan Susanto, Wirda Ramadhanti, and Alyan Fatwa, "Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Menggunakan Metode Hypnoteaching," *PENCERAHAN* 12, no. 1 (March 10, 2018): 84, <http://jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/19>; Siti Aminah, Ita Chairun Nissa, and

ingin tahu<sup>7</sup>, hafalan<sup>8</sup>, percaya diri<sup>9</sup>, kemampuan mengelola emosi<sup>10</sup>, respon<sup>11</sup>, kognisi<sup>12</sup>, ketrampilan<sup>13</sup>, disposisi belajar<sup>14</sup>, aktifitas belajar<sup>15</sup>, kemampuan

---

Eliska Juliangkary, "Pengaruh Penggunaan Hypnoteaching Pada Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Utan Tahun Pelajaran 2015/2016," *Media Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (March 20, 2018): 14, <https://doi.org/10.33394/MPM.V5I1.496>; Nengah Rumianingsih, "Penerapan Model Pembelajaran Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKN Pada Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 1 Dasan Tereng," *MEDIA BINA ILMIAH* 16, no. 4 (November 4, 2021): 6632, <https://doi.org/10.33758/MBI.V16I4.1339>; Mariana Surbakti and Indah Septa. A. Laia, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cahaya," *Jurnal Visi Eksakta* 3, no. 2 (July 30, 2022): 140, <https://doi.org/10.51622/EKSAKTA.V3I2.423>.

<sup>6</sup> Sri Imawati and Pandu Krisna Winata, "Pengaruh Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (July 16, 2018): 49, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2757>; Arga Dinasty et al., "Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP," *PRISMA* 10, no. 1 (June 7, 2021): 41, <https://doi.org/10.35194/JP.V10I1.1302>; Zuhri Zuhri, "The Effect Of The Hypnoteaching Approach On Learning Motivation In Students In Class IVB MIN 1 Bantul 2021/2022 Academic Year," *PEDIR: Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (May 31, 2021): 101, <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Pedirjournalelementaryeducation/article/view/132>; Muhammad Rifqi, Kasinyo Harto, and Ermis Suryana, "Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Muaddib: Islamic Education Journal* 5, no. 1 (June 20, 2022): 47, <https://doi.org/10.19109/MUADDIB.V5I1.15091>; Muhammad Zainuddin, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tenggarong, "Enhancing Students' Motivation And Reading Achievement Trough Hypnoteaching Method In Class Xi Students," *Journal of English Educational Study (JEES)* 2, no. 2 (November 11, 2019): 61, <https://doi.org/10.31932/JEES.V2I2.465>.

<sup>7</sup> Oki Anggit Satria, Budi Waluya, and B Siswanto, "Model Discovery Learning Bernuansa Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dan Rasa Ingin Tahu Siswa," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1 (February 1, 2018): 676, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20213>.

<sup>8</sup> Almanna Wassalwa and Agung Wijaksono, "Meningkatkan Kekayaan Mufradat Siswa Melalui Metode Hypnoteaching," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (July 14, 2020): 131, <https://doi.org/10.35316/LAHJAH.V1I2.820>.

<sup>9</sup> Eka Cahya Maulidiyah and Ruqoyyah Fitri, "Penggunaan Metode Hypnoteaching Menggunakan Permainan Kartu Hebat Terhadap Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (January 31, 2023): 113, <https://doi.org/10.53977/KUMAROTTAMA.V2I2.689>; Febriani Dwi Sari and Erlina Prihatnani, "Application Of Hypnoteaching Method To Improve Self-Confidence And Results Of Student Mathematic Learning," *Journal of Education Research and Evaluation* 2, no. 4 (January 25, 2019): 181, <https://doi.org/10.23887/jere.v2i4.15699>.

<sup>10</sup> Novita Wahyuningsih, Ruli Hafidah, and Adriani Rahma Pudyaningstyas, "Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Emosi Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia* 8, no. 1 (March 31, 2020): 21, <https://doi.org/10.20961/KC.V8I1.32156>.

<sup>11</sup> M Amrulloh, "Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Tari Sige Pengutu Pada Ekstrakurikuler Di SD Negeri 1 Pringsewu Barat," *Jurnal Seni Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2020): 9, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSP/article/view/19839>.

<sup>12</sup> Marta Olyvia and Yuniarni, "Penerapan Metode Hypnoteaching Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bruder Nusa Indah," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 9 (September 26, 2019): 10, <https://doi.org/10.26418/JPPK.V8I9.35851>.

<sup>13</sup> Aprilia Rosmarie and Mualimin Mualimin, "Improving Students' Writing Skills and Motivation in Learning English at SMAN 2 Kediri Using Hypnoteaching Strategy," *Jurnal Ilmu*

menulis narasi<sup>16</sup>, karakter yang positif, dan masih banyak lagi hasil penelitian terkait *hypnoteaching* yang membuktikan bahwa *hypnoteaching* memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap pendidikan<sup>17</sup>.

## Diskusi

Praktek *hypnoteaching* dapat dianalogikan dengan seseorang pendidik memberikan kesempatan kepada 12 orang peserta didik untuk membuat kopi. Pada awalnya pendidik tersebut memberikan wawasan dan pengetahuan seputar kopi, pengolahan, dan penyajiannya. Hingga pada akhirnya guru tersebut meminta kepada 12 orang muridnya untuk membuat secangkir kopi. Hasilnya 12 gelas kopi tampil dengan tampilan dan rasa yang berbeda walaupun sudah sama sama menerima informasi tentang kopi, pengolahan, dan penyajiannya. Sebagaimana *hypnoteaching*, mungkin perbedaan suasana kelas, latar belakang ekonomi atau budaya peserta didik, gaya belajar, kecerdasan bawaan, dan lainnya sehingga hasilnya berbeda. Dalam hal ini pendidik dituntut agar senantiasa kreatif dan

---

Pendidikan 27, no. 1 (June 22, 2021): 22, <https://doi.org/10.17977/UM048V27I1P17-22>; Putri Hana Pebriana, Pendidikan Guru Sekolah, and Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, “Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III Sdn 030 Bagan Jaya,” *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018): 153, <https://www.neliti.com/publications/278070/>; H. Saleh, D. Suryadi, and J. A. Dahlan, “Promoting Students’ Mathematical Problem-Solving Skills through 7e Learning Cycle and Hypnoteaching Model,” *Journal of Physics: Conference Series* 948, no. 1 (January 2018): 5, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012037>; Budi Rianto and H A M Surachmat, “Using Hypnoteaching Technique To Empower Students’ Courage In Speaking Skill,” *Journal of English Education Program (JEEP)* 7, no. 2 (October 22, 2020): 8, [https://doi.org/10.25157/\(JEEP\).V7I2.4243](https://doi.org/10.25157/(JEEP).V7I2.4243); Agung Heru Setiadi, “Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Mengembangkan Maharoh Al Kalam,” *Al Ahkam* 14, no. 1 (June 29, 2018): 87, <https://doi.org/10.37035/AJH.V14I1.1482>.

<sup>14</sup> Indra Darmawan, Burhanudin Tolla, and Yetti Supriyati, “Meta Analisis Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Beberapa Hasil Pembelajaran,” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 1 (March 3, 2021): 4, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/18704>.

<sup>15</sup> Bahar Agus Setiawan, “Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember,” *Tarlim* 1, no. 1 (2018): 61.

<sup>16</sup> Juaidah Agustina and Tarmizi Mairu, “Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa,” *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* 16, no. 3 (September 13, 2018): 364, <https://doi.org/10.31851/WAHANADIDAKTIKA.V16I3.2111>.

<sup>17</sup> Ismiati Irzain, Arpinus Arpinus, and Wahidah Fitriani, “Efektivitas Pelatihan Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 1 (April 10, 2021): 24, <https://doi.org/10.29210/120212776>.

inovatif di dalam proses pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan untuk siswa<sup>18</sup>.

Kemungkinan lain misalnya untuk dapat sempurna mempraktekkan *hypnoteaching* maka seorang pendidik perlu belajar NLP, *hypnosis*, dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan *hypnoteaching* adalah gabungan beberapa metode pembelajaran diantaranya *quantum learning*, *accelerate learning*, *power teaching*, *Neuro-Linguistic Programming (NLP)*, dan *hypnosis*<sup>19</sup>. Di lain sumber dikatakan bahwa *hypnoteaching* adalah teknik gabungan dari *hypnosis*, komunikasi, psikologi, dan teknik pengajaran di kelas<sup>20</sup>.

Perbedaan hasil dari praktek *hypnoteaching* dapat disebabkan oleh terlalu percaya dirinya pendidik setelah belajar, membaca, dan berdiskusi seputar *hypnoteaching* yang hanya 2 jam pembelajaran ini langsung menjadi ahli *hypnoteaching*.

Maka untuk berhasil dalam *hypnoteaching*, pendidik harus paham kondisi peserta didiknya apakah sudah pada kondisi *trance* hipnotis dimana peserta didik tidak dalam kondisi tidur melainkan peserta didik sadar seutuhnya, dapat membuka matanya, dan gelombang otaknya sekitar alpha dan theta.<sup>21</sup>. Pada gelombang alpha inilah kondisi terbaik untuk belajar pendidik dapat memberikan

---

<sup>18</sup> Jurnal Thamrin et al., “Efektivitas Hypnoteaching Bagi Anak Prasekolah,” *SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi)* 1, no. 1 (December 19, 2018): 9, <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i1.136>.

<sup>19</sup> Qomario Qomario, “Pengaruh Hypnoteaching Dalam Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis,” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (December 7, 2018): 48, <https://doi.org/10.24176/RE.V9I1.2808>; Herawati Abuhaer and Andi Muliaty, “Using Hypnoteaching Method to Improve Learning Motivation and Speaking Skill of The Students of SMAN 3 Pangkajene,” *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan* 9, no. 2 (2020): 66, <https://doi.org/10.33506/JQ.V9I2.974>; I. Novianti and E. C. Mulyaning, “Increasing Mathematical Understanding Ability Using Quantum Teaching Hypnoteaching-Based in Elementary School Teacher Education Students,” *Journal of Physics: Conference Series* 1657, no. 1 (October 1, 2020): 5, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012090>.

<sup>20</sup> Hanifah, Sa’adah, and Sasongko, “Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Smk Melalui Model Pembelajaran Hypnoteaching,” 123.

<sup>21</sup> Wahid and Astuti, “Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Otak Peserta Didik,” 79; Asep Habibi, Nita Delima, and Yanry Budianingsih, “Penerapan Hypnoteaching Melalui Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Serta Mengetahui Motivasi Belajar Siswa,” *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 01 (March 27, 2019): 97, <https://doi.org/10.35569/BIORMATIKA.V5I01.448>.

sugesti atau afirmasi positif kepada peserta didik dengan mudah dan berkualitas <sup>22</sup> Gelombang-gelombang otak tersebut dapat diamati dengan elektroencefalograph (EEG) dimana gelombang otak manusia dibagi dalam gelombang: beta, alpha, theta, dan delta <sup>23</sup>. Untuk melihat lebih jelasnya terkait gelombang otak manusia beserta fungsinya ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Beta 12-25 Hz	Kognitif, analitis, logika, otak kiri, konsentrasi, pemilahan, prasangka, pikiran sadar Aktif, cemas, was-was, khawatir, stress, <i>flight or fight, disease, cortisol, norepinephrine</i>
Alpha 8-12 Hz	Khusyu', rileksasi, meditatif, <i>focus-alertness, superlearning</i> , akses nurani bawah sadar Ikhlas, nyaman, tenang, santai, istirahat, puas, segar, bahagia, endorphine, serotonin
Theta 4-8 Hz	Sangat khusyu', <i>deep-meditation, problem solving</i> , mimpi, intuisi, nurani, nurani bawah sadar Ikhlas, kreatif, integrative, hening, <i>catecholamines, AVP (arginin-vasopressin)</i>
Delta 0,5-4 Hz	Tidur lelap (tanpa mimpi), <i>non-physical state</i> , nurani bawah sadar, kolektif Tidak ada pikiran dan perasaan, <i>cellular regeneration, HGH (Human Growth Hormone)</i>

Tabel Macam-macam Gelombang Otak Beserta Fungsinya <sup>24</sup>

Peserta didik yang berada pada keadaan *hypnosis trance* akan lebih terbuka dalam menerima sugesti, mengoptimalkan proses pembelajaran <sup>25</sup> serta dapat disembuhkan rasa takut berlebih atau sering disebut *phobia*, trauma, atau rasa sakit <sup>26</sup>. Penanaman sugesti inilah hal paling penting dalam *hypnoteaching* <sup>27</sup>.

<sup>22</sup> Ahmad Dimyati, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model Sscs Problem Solving Dengan Metode Hypnoteaching," *SUPERMAT (JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA)* 4, no. 1 (July 13, 2020): 5, <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.339>; Thamrin et al., "Efektivitas Hypnoteaching Bagi Anak Prasekolah," 10; Hanifah, Sa'adah, and Sasongko, "Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Smk Melalui Model Pembelajaran Hypnoteaching," 123.

<sup>23</sup> Masdudi Masdudi, "Implementasi Teknik Hypnoteaching Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (September 30, 2018): 27, <https://doi.org/10.24235/AWLADY.V4I2.3122>.

<sup>24</sup> Wahid and Astuti, "Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Otak Peserta Didik," 78–79.

<sup>25</sup> Miftakhurozaq, "Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI," 85.

<sup>26</sup> Syaifuddin et al., "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Metode Hypnoteaching," 40; Kasan As, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 15, 2018): 26, <https://doi.org/10.30659/JSPI.V1I1.2428>; Mohammad Hanif,

Begitu juga sebaliknya seorang ahli *hypnosis* tidak akan berhasil sempurna mempraktekkan *hypnoteaching* apabila tidak memiliki kemampuan didaktik sebagai pendidik.

*Hypnoteaching* dirasa tidak dapat sempurna seperti yang ada di televisi, siaran online, atau lainnya dikarenakan tayangan tersebut sudah mengalami proses editing dan lainnya sehingga seolah proses *hypnoteaching* berjalan lancar dan sempurna tanpa halangan.

Selanjutnya, *Hypnoteaching* adalah gabungan dua kata “*hypnos*” yang artinya mensugesti, lalu ”*teaching*” diartikan sebagai mengajar <sup>28</sup>. Sehingga hipnosis adalah seni komunikasi dengan memberikan sugesti. Apabila pendidik menguasai *hypnosis* dan *teaching* maka akan terwujud sebuah perpaduan yang tepat.

Beberapa langkah yang harus dilakukan untuk proses *hypnoteaching* yaitu: *Pertama*, niat dan motivasi dalam diri sendiri harus kuat dalam bidang yang ditekuni. *Kedua*, *pacing* yang berarti menyamakan gerak tubuh, posisi tubuh, bahasa, dan gelombang otak antara pendidik dengan peserta didik sehingga muncul rasa nyaman. *Ketiga*, *leading* yang berarti memimpin atau mengarahkan sesuatu dalam hal ini pendidik memberikan arahan kepada peserta didik dan arahan tersebut diikuti dengan senang hati. *Keempat*, gunakan kata positif karena pikiran bawah sadar tidak mau menerima kata negatif dan langkah ini sangat mendukung *pacing-leading*. *Kelima*, berikan pujian setulus hati sehingga peserta didik akan terdorong melaksanakan arahan pendidik. *Keenam*, *modeling* atau contoh yang baik sehingga peserta didik akan dengan mudah melaksanakan arahan pendidik karena melihat pendidiknya dapat dicontoh. *Ketujuh*, menguasai materi secara komprehensif dimana pendidik menguasai materi pembelajaran

---

<sup>27</sup> “Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018,” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 8, no. 1 (January 25, 2019): 35, <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/151>.

<sup>28</sup> Fatimah Zahro, Nafiqoh, and PAUD IKIP Siliwangi, “Studi Deskriptif Tentang Metode Hypnoteaching Pada Anak Usia Dini,” 67.

<sup>29</sup> Miftakhurozaq, “Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI,” 88; Wahid and Astuti, “Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Otak Peserta Didik,” 77.

secara kontekstual<sup>29</sup>.

Dalam referensi lainnya, langkah-langkah metode hypnoteaching sebagai berikut: *Pertama*, membangun interaksi antara pendidik dan peserta didik. *Kedua*, menciptakan inspirasi sehingga peserta didik akan terinspirasi dari sosok pendidiknya. *Ketiga*, membangkitkan rasa senang dalam proses pembelajaran. *Keempat*, kegiatan eksplorasi yang memungkinkan peserta didik berkembang rasa ingin tahu. *Kelima*, menghadirkan motivasi dalam diri peserta didik sehingga berkeyakinan bahwa pengalaman dan materi pembelajaran akan memberikan manfaat dalam kehidupan. *Keenam*, membangun antusiasme untuk belajar dalam diri peserta didik<sup>30</sup>.

Unsur-unsur metode *hypnoteaching* meliputi sebagai berikut: penampilan guru dalam hal ini outfit atau busana yang dikenakan, sikap yang empatik harus ditanamkan dalam diri pendidik sehingga pendidik akan lebih jernih ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didiknya, rasa simpati bertujuan agar peserta didik juga menaruh simpati kepada pendidiknya menurut arahan pendidiknya karena pendidiknya juga mengerti diri peserta didik, penggunaan bahasa dan peraga (bagi yang kinestetik) agar proses pembelajaran lebih mengesankan karena peserta didik akan teringat dengan mimik wajah, gesture tubuh, dan lainnya, kemudian unsur terakhir yaitu motivasi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik tanpa ada rasa menggurui<sup>31</sup>.

---

<sup>29</sup> Hanifah, Sa'adah, and Sasongko, "Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Smk Melalui Model Pembelajaran Hypnoteaching," 124; Miftakhurozaq, "Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI," 94–96; Wahid and Astuti, "Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Otak Peserta Didik," 85–89; Hairul Saleh and Warsito Warsito, "Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Model Siklus 7e Berbantuan Hypnoteaching," *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (July 31, 2019): 167, <https://doi.org/10.31000/PRIMA.V3I2.1648>; Rizki Amalia, Muhammad Zaki, and Sofiyan Sofiyan, "Pendampingan Anak-Anak Usia Sekolah Dalam Rangka Implementasi Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Di Kuala Langsa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (October 1, 2019): 39–40, <https://doi.org/10.21831/JPMMP.V3I2.23679>; Fatimah Zahro, Nafiqoh, and PAUD IKIP Siliwangi, "Studi Deskriptif Tentang Metode Hypnoteaching Pada Anak Usia Dini," 68.

<sup>30</sup> Agustina and Mairu, "Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa," 358–59.

<sup>31</sup> Fatimah Zahro, Nafiqoh, and PAUD IKIP Siliwangi, "Studi Deskriptif Tentang Metode Hypnoteaching Pada Anak Usia Dini," 65; Miftakhurozaq, "Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI," 93–94.

Pada poin kedua di atas atau dalam hal lain kadang kala, ketika peserta didik mengalami masalah mengatasi permasalahan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dalam uraian sebagai berikut: *Pertama, locking people in a box* pada awal pengajaran misalnya peserta didik diminta untuk memimpin doa dan pendidik memberikan sugesti bahwa peserta didik tersebut rajin berdoa. Kedua, *the principle of attribution* di setiap akhir pelajaran misalnya pendidik memberikan arahan agar peserta didik selalu semangat kapanpun dia berada walaupun tidak bertemu dengan pendidik tersebut. Ketiga, *Anchoring* untuk mengatasi peserta didik bermasalah di kelas misalnya dengan sentuhan atau kata-kata yang mengasosiasikan kejadian tertentu<sup>32</sup>.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam teknik *Anchoring* yaitu dengan teknik menanam jangkar emosi visual melalui ucapan-ucapan positif seperti hebat, keren, luar biasa sambil menatap mata peserta didik tertentu. Kemudian teknik menanam jangkar emosi audio misalnya dengan sering memanggil namanya sembari menyisipkan kata-kata yang memiliki sugesti. Selanjutnya teknik menanam jangkar emosi kinestetik misalnya dengan menyentuh pundak peserta didik terteu tetapi nasihat yang kita ucapkan untuk seluruh peserta didik. Terakhir teknik menanam jangkar emosi Gustatory dengan cara memberikan pujian kepada peserta didik di sela-sela pembelajaran, memberikan reward yang sederhana kepada peserta didik, kemudian bertanya terkait kendala atau permasalahan yang dihadapi peserta didik di sela-sela pembelajaran<sup>33</sup>

Jadi, penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam sangat sesuai untuk digunakan. Materi-materi yang cocok menggunakan metode *hypnoteaching* diantaranya yang bersifat keimanan atau *tauhid* sebab banyak menggunakan hati nurani ketika menerangkan materi ini. Keimanan adalah sesuatu yang tidak dapat dilogika dan hanya wilayah hati sehingga perlu usaha maksimal untuk menerangkan materi ini. Melalui *hypnoteaching* pendidik mengajak untuk menyelami materi keimanan melalui

---

<sup>32</sup> Syahas, “Physics Hypnoteaching : A Literatur Review,” 20–21.

<sup>33</sup> Syahas, 21–22.

perasaannya peserta didik. Materi yang cocok lainnya yaitu materi terkait akhlak seperti sifat kejujuran, cinta tanah air, dermawan, tanggung jawab, dan lainnya.<sup>34</sup>

### Simpulan

Keunggulan dari diterapkannya metode *hypnoteaching* sepertinya pembelajaran terasa lebih menyenangkan, kondusif, tenang, dan memberikan perubahan bagi pendidik dan peserta didik menjadi lebih baik<sup>35</sup>. Pendidik dapat memilih dan menerapkan diksi-diksi yang bermuatan positif dan memberikan efek kenyamanan pada peserta didik. Pendidik memiliki intonasi suara yang teratur, persuasif atau memiliki nuansa bujukan, menghindari kata “akan” dan kata lainnya yang bermakna negatif misalnya “tidak dan jangan”. Keunggulan dari penerapan metode *Hypnoteaching* seperti pembelajaran terasa lebih menyenangkan, aman, tenang, tidak ada beban bagi anak, menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dengan anak didik, mampu mengatasi anak yang sedang mengalami masalah, dan memberikan perubahan bagi anak dan guru menjadi lebih baik<sup>36</sup>.

Inti dari *hypnoteaching* adalah suatu proses seorang pendidik mampu menggunakan diksi yang dapat memberikan suasana rileks dan nyaman bagi peserta didik. Pendidik menggunakan intonasi bahasa yang teratur bernuansa bujukan, menghindari diksi “akan” dan diksi yang memiliki arti negatif seperti “tidak dan jangan”.

### Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yaitu *pertama*, Pembelajaran dengan model *hypnoteaching* lebih dapat meningkatkan kemampuan penalaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maka dalam tulisan ini disarankan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*. *Kedua*, penelitian lanjutan diharapkan dapat difokuskan pada

---

<sup>34</sup> Miftakhurozaq, “Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI,” 101.

<sup>35</sup> Fatimah Zahro, Nafiqoh, and PAUD IKIP Siliwangi, “Studi Deskriptif Tentang Metode Hypnoteaching Pada Anak Usia Dini,” 72.

<sup>36</sup> Fatimah Zahro, Nafiqoh, and PAUD IKIP Siliwangi, 72.

kemampuan psikomotor dan afektif peserta didik.

## Referensi

- Abuhaer, Herawati, and Andi Muliaty. "Using Hypnoteaching Method to Improve Learning Motivation and Speaking Skill of The Students of SMAN 3 Pangkajene." *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan* 9, no. 2 (2020): 66–72. <https://doi.org/10.33506/JQ.V9I2.974>.
- Agus Setiawan, Bahar. "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas Belajar Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember." *Tarlim* 1, no. 1 (2018).
- Agustina, Juaidah, and Tarmizi Mairu. "Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 16, no. 3 (September 13, 2018): 366–75. <https://doi.org/10.31851/WAHANADIDAKTIKA.V16I3.2111>.
- Amalia, Rizki, Muhammad Zaki, and Sofiyan Sofiyan. "Pendampingan Anak-Anak Usia Sekolah Dalam Rangka Implementasi Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Di Kuala Langsa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (October 1, 2019): 80–88. <https://doi.org/10.21831/JPMMP.V3I2.23679>.
- Aminah, Siti, Ita Chairun Nissa, and Eliska Juliangkary. "Pengaruh Penggunaan Hypnoteaching Pada Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Utan Tahun Pelajaran 2015/2016." *Media Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (March 20, 2018): 11–15. <https://doi.org/10.33394/MPM.V5I1.496>.
- Amrulloh, M. "Penggunaan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Tari Sigeh Pengutten Pada Ekstrakurikuler Di SD Negeri 1 Pringsewu Barat." *Jurnal Seni Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2020). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSP/article/view/19839>.
- As, Kasan. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1

- Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 15, 2018): 22–40. <https://doi.org/10.30659/JSPI.V1I1.2428>.
- Cahya Maulidiyah, Eka, and Ruqoyyah Fitri. “Penggunaan Metode Hypnoteaching Menggunakan Permainan Kartu Hebat Terhadap Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun.” *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (January 31, 2023): 93–115. <https://doi.org/10.53977/KUMAROTTAMA.V2I2.689>.
- Darmawan, Indra, Burhanudin Tolla, and Yetti Supriyati. “Meta Analisis Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Beberapa Hasil Pembelajaran.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 1 (March 3, 2021): 1–5. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/18704>.
- Dimyati, Ahmad. “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model Sscs Problem Solving Dengan Metode Hypnoteaching.” *SUPERMAT (JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA)* 4, no. 1 (July 13, 2020): 1–15. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.339>.
- Dinasty, Arga, I Putu, Pasek Suryawan, I Made Sugiarta, Universitas Pendidikan Ganesha, Kata Kunci, : Efektivitas, Metode Hypnoteaching, and Motivasi Belajar Matematika. “Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP.” *PRISMA* 10, no. 1 (June 7, 2021): 30–43. <https://doi.org/10.35194/JP.V10I1.1302>.
- Fatimah Zahro, Ifat, Heni Nafiqoh, and PG PAUD IKIP Siliwangi. “Studi Deskriptif Tentang Metode Hypnoteaching Pada Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 5, no. 2 (October 31, 2019): 64–72. <https://doi.org/10.22460/TS.V5I2P64-72.1473>.
- Habibi, Asep, Nita Delima, and Yanry Budianingsih. “Penerapan Hypnoteaching Melalui Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Serta Mengetahui Motivasi Belajar Siswa.” *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 01 (March 27, 2019): 96–105.

- [https://doi.org/10.35569/BIOMATIKA.V5I01.448.](https://doi.org/10.35569/BIOMATIKA.V5I01.448)
- Hana Pebriana, Putri, Pendidikan Guru Sekolah, and Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. “Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III Sdn 030 Bagan Jaya.” *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2018): 148–53. <https://www.neliti.com/publications/278070/>.
- Hanif, Mohammad. “Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 8, no. 1 (January 25, 2019): 31–67. <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/151>.
- Hanifah, Agfie Nurani, Nurholipatus Sa’adah, and Agung Dwi Sasongko. “Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Smk Melalui Model Pembelajaran Hypnoteaching.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 4, no. 2 (September 28, 2019): 121–30. <https://doi.org/10.25157/TEOREMA.V4I2.2692>.
- Iman Hadi Sunarya, Encep. “Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pgsd FKIP Universitas Sebelas April” 6, no. 2 (July 26, 2022): 24–28. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/228>.
- Imawati, Sri, and Pandu Krisna Winata. “Pengaruh Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (July 16, 2018). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2757>.
- Irzain, Ismiati, Arpinus Arpinus, and Wahidah Fitriani. “Efektivitas Pelatihan Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 1 (April 10, 2021): 24. <https://doi.org/10.29210/120212776>.
- Masdudi, Masdudi. “Implementasi Teknik Hypnoteaching Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (September 30, 2018): 20–45.

- [https://doi.org/10.24235/AWLADY.V4I2.3122.](https://doi.org/10.24235/AWLADY.V4I2.3122)
- Miftakhurozaq. "Implementasi Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran PAI." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (April 5, 2018): 83–104. <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2018.6.1.83-104>.
- Novianti, I., and E. C. Mulyaning. "Increasing Mathematical Understanding Ability Using Quantum Teaching Hypnoteaching-Based in Elementary School Teacher Education Students." *Journal of Physics: Conference Series* 1657, no. 1 (October 1, 2020): 012090. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012090>.
- Olyvia, Marta, and Yuniarni. "Penerapan Metode Hypnoteaching Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bruder Nusa Indah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 9 (September 26, 2019). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V8I9.35851>.
- Qomario, Qomario. "Pengaruh Hypnoteaching Dalam Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (December 7, 2018). <https://doi.org/10.24176/RE.V9I1.2808>.
- Rianto, Budi, and H A M Surachmat. "Using Hypnoteaching Technique To Empower Students' Courage In Speaking Skill." *Journal of English Education Program (JEEP)* 7, no. 2 (October 22, 2020). [https://doi.org/10.25157/\(JEEP\).V7I2.4243](https://doi.org/10.25157/(JEEP).V7I2.4243).
- Rifqi, Muhammad, Kasinyo Harto, and Ermis Suryana. "Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Muaddib: Islamic Education Journal* 5, no. 1 (June 20, 2022): 41–48. <https://doi.org/10.19109/MUADDIB.V5I1.15091>.
- Rosmarie, Aprilia, and Mualimin Mualimin. "Improving Students' Writing Skills and Motivation in Learning English at SMAN 2 Kediri Using Hypnoteaching Strategy." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 27, no. 1 (June 22, 2021): 17–22. <https://doi.org/10.17977/UM048V27I1P17-22>.
- Rumianingsih, Nengah. "Penerapan Model Pembelajaran Hypnoteaching Dalam

- Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKN Pada Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 1 Dasan Tereng.” *MEDIA BINA ILMIAH* 16, no. 4 (November 4, 2021): 6627–34. <https://doi.org/10.33758/MBI.V16I4.1339>.
- Saleh, H., D. Suryadi, and J. A. Dahlan. “Promoting Students’ Mathematical Problem-Solving Skills through 7e Learning Cycle and Hypnoteaching Model.” *Journal of Physics: Conference Series* 948, no. 1 (January 2018): 012037. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012037>.
- Saleh, Hairul, and Warsito Warsito. “Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Model Siklus 7e Berbantuan Hypnoteaching.” *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (July 31, 2019): 158–74. <https://doi.org/10.31000/PRIMA.V3I2.1648>.
- Sari, Febriani Dwi, and Erlina Prihatnani. “Application Of Hypnoteaching Method To Improve Self-Confidence And Results Of Student Mathematic Learning.” *Journal of Education Research and Evaluation* 2, no. 4 (January 25, 2019): 172. <https://doi.org/10.23887/jere.v2i4.15699>.
- Satria, Oki Anggit, Budi Waluya, and B Siswanto. “Model Discovery Learning Bernuansa Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dan Rasa Ingin Tahu Siswa.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1 (February 1, 2018): 669–76. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20213>.
- Setiadi, Agung Heru. “Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Mengembangkan Maharoh Al Kalam.” *Al Akhdam* 14, no. 1 (June 29, 2018): 63–89. <https://doi.org/10.37035/AJH.V14I1.1482>.
- Surbakti, Mariana, and Indah Septa. A. Laia. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cahaya.” *Jurnal Visi Eksakta* 3, no. 2 (July 30, 2022): 130–41. <https://doi.org/10.51622/EKSAKTA.V3I2.423>.
- Susanto, Nanang Hasan, Wirda Ramadhanti, and Alyan Fatwa. “Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Menggunakan Metode Hypnoteaching.” *PENCERAHAN* 12, no. 1 (March 10, 2018): 52–86. <http://jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/19>.

- Syahas, Allika Nur Ramdina. "Physics Hypnoteaching: A Literatur Review." *Risenologi* 4, no. 1 (April 29, 2019): 15–23. <https://doi.org/10.47028/J.RISENOLOGI.2019.41.87>.
- Syaifuddin, Muh, Ahmad Afif, Eka Damayanti, Universitas Islam Negeri, and Alauddin Makassar. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Metode Hypnoteaching." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 16, no. 2 (December 20, 2019): 39–44. <https://doi.org/10.18860/psi.v16i2.8236>.
- Thamrin, Jurnal, Yohanes Bowo Widodo, Abu Sopian, Fenty Tristanti Julfia, and Universitas Mohammad Husni Thamrin. "Efektivitas Hypnoteaching Bagi Anak Prasekolah." *SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi)* 1, no. 1 (December 19, 2018): 134–43. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i1.136>.
- Thamrin, Mohammad Husni, Yohanes Bowo Widodo, Abu Sopian, and Fenty Tristanti Julfia. "Penerapan Teknologi Multimedia Untuk Pelatihan Mengajar Efektif Dengan Metode Hypnoteaching Bagi Guru-Guru SMK Respati 01." *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin* 2, no. 1 (March 30, 2020): 8–17. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i1.136>.
- Wahid, Juliana, and Ratih Juni Astuti. "Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Otak Peserta Didik." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 2, no. 1 (August 11, 2020): 67–97. <https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V2I1.136>.
- Wahyuningsih, Novita, Ruli Hafidah, and Adriani Rahma Pudyaningstyas. "Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Emosi Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Kumara Cendekia* 8, no. 1 (March 31, 2020): 11–22. <https://doi.org/10.20961/KC.V8I1.32156>.
- Wassalwa, Almanna, and Agung Wijaksono. "Meningkatkan Kekayaan Mufrodat Siswa Melalui Metode Hypnoteaching." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (July 14, 2020): 129–31. <https://doi.org/10.35316/LAHJAH.V1I2.820>.
- Zainuddin, Muhammad, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tenggarong. "Enhancing Students' Motivation And Reading Achievement Trough

Hypnoteaching Method In Class Xi Students.” *Journal of English Educational Study (JEES)* 2, no. 2 (November 11, 2019): 53–62.  
<https://doi.org/10.31932/JEES.V2I2.465>.

Zuhri, Zuhri. “The Effect Of The Hypnoteaching Approach On Learning Motivation In Students In Class IVB MIN 1 Bantul 2021/2022 Academic Year.” *PEDIR: Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (May 31, 2021): 86–102.  
<http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Pedirjournalelementaryeducation/article/view/132>.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).